

PENDAMPINGAN MENGAJAR BAGI GURU PJOK PADA MATERI KEBUGARAN JASMANI KELAS X SMA CITRA BAKTI MELALUI ZOOM MEETING

Bernabas Wani¹⁾, Yauarius Ricardus Natal²⁾, Ferdinandus Samri³⁾, Yohanes Bayo Ola Tapo⁴⁾,
Robertus Lili Bile⁵⁾

¹²³⁴⁵⁾ STKIP Citra Bakti

¹⁾ bernabas.wani@gmail.com, ²⁾ yanuariusrichardus@gmail.com
³⁾ ferdysamri15@gmail.com, ⁴⁾ yohanesbayoolatapo@gmail.com,
⁵⁾ robertuslilibile@gmail.com

Histori artikel

Received:
10-10-2022

Accepted:
29-11-2022

Published:
30-11-2022

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh guru penjas yang kurang memahami penggunaan aplikasi *zoom meeting* disaat COVID-19 sedang marak terjadi, sedangkan pendidikan di Indonesia tidak diperkenankan untuk pembelajaran tatap muka secara langsung. Untuk mengatasi hal tersebut maka kegiatan daring menjadi pilihan tepat agar kegiatan proses belajar tetap berlangsung. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru penjas dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada guru penjas dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting*, 2) memberikan kesempatan kepada guru penjas untuk mengajar sesuai dengan materi yang telah disiapkan yaitu kebugaran jasmani melalui *zoom meeting*, serta 3) evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru penjas telah memahami serta dapat mengoperasikan aplikasi *zoom meeting* dalam kegiatan pembelajaran penjas di kelas X SMA Citra Bakti Ngada.

Kata-kata kunci: Pendampingan mengajar, kebugaran jasmani,
zoom meeting

Abstract. This community service is motivated by physical education teachers who do not understand how to use the zoom meeting application when covid -19 is life, while education in Indonesia is not allowed for face to learning. To overcome this, online activities are the right choic so that learning process aktifities keep going. This service activity aims to provide assistance to psycal education teachers in the use of the zoom meeting application. The methods used in this service activity are providing assistance to psycal education teachers in the use of the zoom meeting application, providing opportunites for physical education teachers to teach according to the material that has been prepared, namely physical throght zoom meeting, evaluating the implementation of aktifitas. The result of this service actifity is that physical education teachers understand and can operate the use of the zoom meeting application in physical education learning aktifities in class SMA Citra Bakti School.

Keywords: Teaching sssistance, physical fitness, zoom meeting

*Penulis Koresponden: Bernabas Wani (bernabas.wani@gmail.com)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang penting sebagai upaya dalam mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga pada kualitas manusianya, karena prinsip dari pendidikan adalah menjadikan manusia berguna untuk orang lain dan sesama. Hal yang paling inti dari pendidikan di Indonesia adalah sebagai upaya dalam menerapkan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya sehingga menjadi hal yang sangat penting bagi anak didik (Ilmiyatur *et al.*, 2020) Pendidikan bukanlah hanya kegiatan berbagi ilmu antara guru kepada siswa, melainkan pendidikan merupakan suatu komponen yang kompleks dalam suatu pembelajaran (Ilmiyatur *et al.*, 2020).

Pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini sangat memprihatinkan jika dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara lain. Hal ini dapat dilihat dari data Balitbang (2003) dalam Jurnal sekolah dasar teori dan praktik pendidikan (2009) tercatat bahwa terdapat 146.052 SD di Indonesia di mana hanya ada 8 SD yang memperoleh pengakuan dunia dengan kategori *The Primary Years Program* (PYP). Sementara itu, dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata hanya 8 SMP yang memperoleh pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP), serta dari 8.036 SMA ternyata hanya 7 SMA yang memperoleh pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP). Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi kualitas guru yang mengajar siswa itu sendiri (Subadi, 2010). Di dunia pendidikan yang menjadi pelaku pendidikan adalah guru. Guru sebagai seorang pendidik memberikan pengetahuannya untuk siswa dan harus mampu menguasai kompetensi-kompetensi keguruan lainnya sehingga apa yang menjadi harapan dalam bidang pendidikan dapat tercapai. Senada dengan hal tersebut, selain memanfaatkan buku pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah untuk dipelajari (Wani, 2020), pendampingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan akan minat, sehingga membantu siswa untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami (Rawa *et al.*, 2021).

Dunia sekarang ini sedang dilanda oleh wabah virus COVID-19 yang membuat kehidupan kita porak poranda. Hidup kita tidak sesuai dengan yang kita rencanakan termasuk dunia pendidikan. Pendidikan menjadi lumpuh total dikarenakan sangat tingginya kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia, sehingga Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menghentikan pembelajaran langsung atau tatap muka dan menggantikannya dengan pembelajaran online. Hal ini menuntut guru, siswa, dan orang tua untuk turut mengambil bagian dalam proses pembelajaran demi mengatasi persoalan wabah COVID-19 sehingga pembelajaran tetap berjalan. Oleh karena itu *platform* yang banyak digunakan oleh dunia pendidikan adalah *zoom meeting* yang dianggap dapat menjaga privasi dari setiap pengguna.

Zoom merupakan salah satu aplikasi komunikasi video berbasis *cloud computing* buatan perusahaan Amerika. Aplikasi ini menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler (Ekantini, 2020). Aplikasi ini dapat diakses melalui *windows, linux, ios, os mac, website, dan android*. Ketersediaan berbagai fitur pada aplikasi *zoom* yang juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *meeting & chat, video webinar, conference rooms, phone system, dan marketplace* merupakan salah satu kelebihan yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana belajar mengajar (Kelana *et al.*, 2020).

Kegiatan pembelajaran online pada saat pandemi COVID-19 menuntut seseorang untuk melek akan teknologi (Chawla, 2020; Wiederhold, 2020) di mana teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam situasi pandemi (Astini, 2020; Altaftazani *et al.*, 2020), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring juga dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan lebih bermakna bagi siswa (Rahayu *et al.*, 2020). Di era milenial seperti saat ini, terdapat banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring seperti *E-learning, Zoom, Google Meet, Edmodo, V-Class, Skype, Youtube Live, Webex, Whatsapp*, dan banyak aplikasi lainnya. Hasil survei yang dilakukan oleh Statqoanalytics (sebuah perusahaan konsultan analitik data) menunjukkan bahwa aplikasi yang paling banyak dan paling sering digunakan sebagai platform belajar online ialah aplikasi *zoom*.

Kebugaran jasmani diartikan sebagai kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Semakin tinggi derajat kebugaran jasmani seseorang, semakin besar kemampuan fisik dan produktivitas kerjanya (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2002). Pemeliharaan kesehatan sangat penting untuk dilakukan karena ditunjukkan dengan semakin baiknya kondisi kebugaran jasmani seseorang (Suharjana, 2013). Peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani perlu terus dilakukan. Upaya peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani yang teratur dan terarah pada dasarnya merupakan bagian dari pola hidup yang berkembang karena proses Pendidikan. Oleh karena itu, pentingnya upaya peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani sebagai bagian integral dari upaya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia, dapat dilakukan melalui proses pendidikan seluruh masyarakat Indonesia. Melalui proses pendidikan diharapkan akan timbul sikap dan kesadaran dari setiap individu untuk meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmaninya yang selanjutnya menjadi kebiasaan dan kebutuhan hidupnya (Sulistino, 2014).

Selama pandemi COVID-19, para siswa juga melaksanakan pembelajaran penjas secara online, hal ini yang dipandang menarik untuk mengetahui sejauh mana

pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* sebagai sarana pembelajaran penjas bagi siswa kelas X SMA Citra Bakti Ngada. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan kegiatan bimbingan mengajar (Bela *et al.*, 2022). Masalah yang terjadi adalah guru olahraga kurang memahami dalam mengoperasikan *zoom meeting* dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan, dalam hal ini jaringan internet dan fasilitas lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran online. Situasi ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran online mengalami kendala yang serius karena guru penjas sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran langsung atau tatap muka. Target serta luaran dari pengabdian ini adalah guru mampu mengoperasikan aplikasi *zoom meeting* dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim abdimas pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Citra Bakti Ngada pada kelas X, dengan jumlah peserta guru penjas sebanyak satu orang berupa pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Tahapan kegiatan yakni: 1) memberikan pendampingan kepada guru penjas dalam penggunaan aplikasi **zoom meeting**, dengan tahapan langkah langkah yaitu membuka aplikasi atau *website zoom*, memilih menu *join a meeting*, memasukkan *link* atau *meeting ID*, mengisi nama peserta, klik join. Ketika sudah dapat bergabung maka guru diberikan kesempatan untuk mengoperasikan kolom chat dan menampilkan video. 2) memberikan kesempatan kepada guru penjas untuk mengajar sesuai dengan materi yang telah disiapkan yaitu kebugaran jasmani melalui *zoom meeting*, serta 3) evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan adalah menganalisis keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting*, serta penyerapan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini melewati beberapa tahapan diantaranya adalah: 1) tim abdimas memberikan materi penggunaan aplikasi *zoom meeting* kepada guru penjas yang didalamnya memuat tentang kemudahan dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting*, fitur-fitur yang dapat digunakan dalam *zoom meeting* dan apa saja kelemahan dari aplikasi ini. Guru penjas sangat antusias mendengarkan materi yang dijelaskan oleh tim abdimas yang ditandai dengan penyerapan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Tim pengabdian sedang memberikan pendampingan kepada guru penjas

2) guru melakukan praktik pengoperasian aplikasi *zoom meeting* dan langsung membuaat video pembelajaran tentang kebugaran jasmani agar dapat ditayangkan pada saat mengajar melalui *zoom meeting*. Guru dan tim abdimas secara bersama sama dalam proses ini agar mempermudah guru ketika menemukan kendala dalam melakukan operasi aplikasi *zoom meeting*. 3) setelah kegiatan penyampaian materi penggunaan aplikasi dan mempraktikkan cara penggunaan aplikasi *zoom meeting* maka kegiatan selanjutnya adalah diberikan kesempatan kepada guru penjas untuk mengajar siswa kelas X SMA Citra Bakti dengan materi yang telah disiapkan yaitu kebugaran jasmani. Hasilnya adalah guru mempraktikkan penggunaan aplikasi dengan baik dan terlihat siswa dengan baik menerima semua penjelasan guru yang ditunjang dengan video pembelajaran yang ditayangkan pada layar *zoom meeting*. Pada kegiatan ini tim abdimas tetap melakukan pendampingan dengan cara masuk dalam kelas *zoom meeting* yang diajarkan oleh guru tersebut, siswa merasa sangat senang dan antusias karena ditengah musibah COVID-19 mereka tetap melakukan kegiatan pembelajaran walaupun hanya melalui aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Tim pengabdian dan guru serta siswa sedang melakukan kegiatan pembelajaran

Pembahasan

Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru atau pun sumber lain kepada siswa atau pun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kwartolo, 2005). Kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Begitu pun dalam mewujudkan mutu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktik pembelajarannya diimplementasikan (Anggraeni, 2011). Kegiatan melalui bimbingan belajar sangat diperlukan dalam situasi COVID-19 dan dianggap efektif dibandingkan dengan pembelajaran melalui daring karena bimbingan belajar sangat berperan penting untuk perkembangan belajar anak. Tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja namun pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi belajar siswa (Amrillah, 2021) serta diperkuat oleh pendapat Wani (2022) bahwa pendampingan belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan ketika saat bukan jam mengajar atau di luar jam sekolah.

Sistem belajar online memang sangat baik digunakan pada saat darurat yang menyebabkan pembelajaran secara langsung tidak dapat dilaksanakan, sehingga bentuk penugasan menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran jarak jauh. Para guru dapat menyajikan materi atau mengajar lewat aplikasi *zoom meeting*. Secara tidak langsung, pandemi COVID-19 menuntut seseorang untuk melek akan teknologi (Chawla, 2020) di

mana teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam situasi pandemi (Wiederhold, 2020).

Hasil dari kegiatan pendampingan mengajar bagi guru PJOK pada materi kebugaran jasmani kelas X SMA Citra Bakti melalui *zoom meeting* adalah guru penjas yang menerima pendampingan dari tim abdimas merasa sangat senang dengan antusias yang sangat tinggi karena menurut mereka aplikasi *zoom meeting* dapat membantu para guru dalam melakukan proses belajar kepada siswa, pada saat dunia sedang dilanda oleh musibah COVID-19 ini. Guru yang mendapatkan pendampingan ini menjadi semakin mampu dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat menggunakan aplikasi *zoom meeting* secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan teknologi berupa aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang baru dan lebih bermakna bagi siswa terutama dalam kegiatan pembelajaran penjas terkait kebugaram jasmani yang lebih dikenal dengan pembelajaran praktik secara langsung. Namun, melalui pendampingan ini guru diberikan kesempatan untuk mengolah pembelajaran praktik langsung menjadi pembelajaran maya yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga meski di tengah pandemic kualitas pembelajaran tetap terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2), 194–205.
- Amrillah, M. (2021). Bimbingan belajar dari rumah dalam meningkatkan minat belajar anak sekolah di desa Paca kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Retrieved November 10, 2020, from UNES website: <https://scribe.com/dpc/291913144/Penggunaan-Alat-Peraga-Perkalian-docx>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Bela, M. E, Bhoke, W, Bara, F.E, Rawa, N.R, Wangge, M.C.T, Wewe, M, Bili,B.A.D.W, Sare, B, Dhajo, K. K. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di Kelurahan Todabelu. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*. 3 (1), 12-22
- Chawla, A. (2020). Coronavirus (Covid-19)-Zoom' Application Boon or Bane. *SSRN Electronic journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3606716>
- Ekantini, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi COVID-19 :Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 187–193
- Ilmiyatur, R., Ma'ruf, M., & Machfud, M. (2020). Pendampingan Pembelajaran serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton pada Masa Pandemi COVID-19. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2).

- Kelana, B.J. (2020) Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* di Masa Pandemi COVID-19 pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary*. 4 (1), 18-22
- Kwartolo, Y. (2005). Menyiapkan guru yang berkualitas dengan pendekatan *micro teaching*. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(4), 98-105
- Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. (2002). *Ketahuilah Tingkat Kebugaran Jasmani Anda*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Rawa, N. R Dkk. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga bagi Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2 (2).
- Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., Kelana, J. B., Firdaus, A. R., & Fauzi, M. R. (2020). Analysis of elementary school students' mathematical resilience during learning during the covid 19 Pandemic Analysis of elementary school students' mathematical resilience during learning during the covid 19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1), 012001. <https://doi.org/10.1088/17426596/1657/1/012001>
- Rosidah, I. Dkk. (2020). Pendampingan Pembelajaran serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton pada Masa Pandemi COVID-19. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2).
- Sulistiono. A. A. (2014). Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (2).
- Subadi. T (2009). Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan *Lesson Study* bagi Guru SD Se-Karesidenan Surakarta (Laporan Penelitian di Publikasikan di Perpustakaan Pusat UMS).
- Suharjana. (2013). Analisis Program Kebugaran Jasmani pada Pusat Kebugaran Jasmani di Yogyakarta. *MEDIKORA*.
- Statqoanalytics. (2020). *Press Release (Per 30 Maret 2020 – Edisi ke 2) Analisis Digital Terkait Dampak Pandemi COVID19*. <https://www.statqoanalytics.com/post/press-releaseper-30-maret-2020-edisi-ke-2-analisis-digital-terkaitdampak-pandemi-covid19>
- Wani, B. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Arias Materi Teknik Dasar Permainan Tenis Meja bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.*, 07(01), 84–92.
- Wani, B, Dkk. (2022) Pendampingan belajar Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Bagi Siswa SDI Rutosoro Kecamatan Golewa. *Jurnal Abdimas Citra Bakti*, 3 (1), 40-46.
- Wiederhold, B.K. (2020). Connecting through Technology during the Corona virus Disease 2019 Pandemic: Avoiding “zoom Fatigue.” *Cyber psychology, Behavior, and Social Networking*, 23 (7), 437–438.